

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
PADA PELAKU UMKM ROTAN DESA TRANGSAN**

Oleh

Ikhsan Tabah Ramadhan¹, Astuning Saharsini²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

Email: ¹ikhsantabah25@gmail.com, ²astuning.saharsini@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini guna memahami faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Analisis penelitian ini menggunakan skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen. Bagi variabel dependen menggunakan penggunaan informasi akuntansi. Populasi penelitian ini yakni 162 pemilik UMKM rotan di Desa Trangsan serta sampelnya berjumlah 62 pelaku UMKM. Hasil dari penelitian ini secara parsial bahwa skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel lama usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM. Secara simultan, menunjukkan bahwa skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Umkm, Skala Usaha, Lama Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Penggunaan Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia semakin mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahunnya. Data yang dihimpun oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM (DPKUM) Sukoharjo telah mencatat kurang lebih 350.000 UMKM ada di Sukoharjo. Dari jumlah UMKM tersebut sebagian besar bergerak dibidang kuliner, selain itu bergerak di bidang kerajinan dan pakaian. Salah satu UMKM di Sukoharjo yakni sentra industri rotan di Desa Trangsan. Kerajinan rotan sudah tersebar di seluruh Indonesia. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi pemasukan daerah. Akan tetapi masih terdapat permasalahan klasik untuk sebagian UMKM yang belum bisa sukses menjalankan usahanya.

Akuntansi menjadi sarana dalam menunjang aktivitas perusahaan yang bisa digunakan oleh pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Dalam kasus ini masih ditemukan UMKM rotan di Desa Trangsan yang masih belum tahu apa itu informasi akuntansi dan manfaat yang didapatkan dari

penggunaannya. Informasi akuntansi memberikan manfaat berupa informasi operasi, laporan keuangan, dan akuntansi manajemen yang baik untuk menjadi senjata keberhasilan suatu usaha, namun masih ditemukan permasalahan yang terjadi pada UMKM rotan di Desa Trangsan. Operasional kerja yang kurang terstruktur, laporan keuangan yang seadanya bahkan ada yang belum menggunakan laporan keuangan, dan pemahaman manajemen akuntansi yang kurang membuat sebagian UMKM sulit berkembang dengan baik.

Semakin besar skala usaha yang dijalankan menuntut UMKM untuk bekerja lebih keras supaya dapat bertahan dan terus berkembang lebih baik. Di era sekarang ini persaingan pasar sulit ditebak namun juga bisa diantisipasi sejak dini apabila UMKM memperhatikan informasi-informasi akuntansi yang ada di pasar. UMKM rotan di Desa Trangsan termasuk masih sedikit pesaingnya dibanding usaha dibidang lain. Namun, ada yang belum menggunakan sistem informasi

akuntansi dengan baik sehingga apabila tidak segera berjalan kedepan membuat sentra usaha rotan yang ada di Desa Trangsas kalah bersaing dengan kompetitor lain.

Skala usaha dan lama usaha pada dasarnya dapat menggambarkan sejauh mana usaha yang dijalankan dapat berkembang. Usaha yang sudah berjalan lama telah memiliki banyak pengalaman yang diperoleh dari proses menjalankan usahanya. Usaha rotan yang ada di Desa Trangsas banyak yang sudah berjalan dari generasi ke generasi. Akan tetapi usaha yang sudah berjalan bertahun-tahun tersebut banyak yang berjalan ditempat atau sulit untuk berkembang menjadi usaha industri yang berskala besar. Pengelolaan keuangan yang kurang dan pergantian pemilik dari orang tua yang diteruskan ke anaknya menjadi salah satu sebab usaha tersebut sulit berkembang.

Dalam menganalisis kinerja keuangan, pelaku UMKM dalam mengambil keputusan ekonomi hendaknya memiliki laporan keuangan. Tingkat pendidikan pemilik akan menjadi tolak ukur dalam mempengaruhi pemahaman di setiap pengambilan keputusan. Tinggi tingkat pendidikan seseorang akan mengindikasikan bahwa seseorang memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Berbagai macam pendidikan yang telah ditempuh para pelaku UMKM rotan di Desa Trangsas, dari SD hingga sarjana belum bisa menjamin keberhasilan usaha yang dijalankan. Kebanyakan dari mereka lebih mengutamakan kreasi dan inovasi dalam produk yang dihasilkan tanpa menyadari bahwa informasi akuntansi sama pentingnya dalam keberlangsungan usaha.

Selain pendidikan, pelaku UMKM juga harus paham perihal pengetahuan akuntansi. Pemahaman pelaku UMKM mengenai pengetahuan akuntansi akan bermanfaat dalam setiap pengambilan keputusan. Pemahaman tentang akuntansi hendaknya diikuti dengan kemauan untuk belajar tentang pengetahuan akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM rotan di Desa Trangsas

terbilang masih kurang dan terkesan kurang begitu memperhatikan betapa pentingnya informasi akuntansi.

Hasil penelitian sebelumnya dari Novianti (2018) menunjukkan hasil bahwa pelatihan akuntansi dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan umur usaha serta skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, masa memimpin perusahaan serta pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi secara parsial atau individu berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

LANDASAN TEORI

Skala Usaha

Sunaryo (2021) berpendapat bahwa skala usaha sebagai alat pengukuran kriteria perusahaan yang dilihat dari banyaknya pekerja dan total penghasilan perusahaan yang berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Menurut Novianti (2018) skala perusahaan menjadi tolak ukur untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Sedangkan menurut Dewi (2018) skala usaha merupakan keterampilan entitas dalam menjalankan bisnisnya yang dilihat dari banyaknya pegawai dan penghasilan yang didapat perusahaan dalam satu kalender akuntansi.

Pendapat lain diungkapkan Musdhalifah (2020) skala usaha adalah indikasi dari suatu entitas yang melibatkan pegawai dalam perkembangan perusahaan. Yolanda (2020) mendefinisikan skala usaha sebagai tingkat kesanggupan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan melihat seluruh kekayaan, jumlah pegawai dan besarnya penghasilan yang didapatkan dalam satu periode.

Lama Usaha

Menurut Susi (2020) lama usaha yaitu rentang waktu pedagang dalam bekerja pada usaha dagang yang dijalani saat ini. Efriyenty (2020) mengatakan bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh lamanya perusahaan tersebut beroperasi. (Murtala, 2018). Berdasarkan Nirwana (2019) pengalaman yang dimiliki seorang pelaku usaha akan berpengaruh terhadap kemampuan maupun ketrampilan yang dimiliki. Dewantoro (2019) beropini bahwa selama usaha terbentuk akan menuntut usaha dalam penerapan sistem yang bermanfaat dalam perkembangan usaha.

Tingkat Pendidikan

Menurut Novianti (2018) pendidikan merupakan aktivitas untuk menambah wawasan seseorang. Yolanda (2020) menyatakan bahwa pendidikan memperlihatkan cara pemilik atau manajer perusahaan guna menambah wawasan, teknis serta kemampuan berorganisasi. Sitorus (2017) berpendapat bahwa pendidikan merupakan upaya guna mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai moral dan kepercayaan, membina kepribadian, melatih *soft skill* dan lain-lainnya. Susi (2020) berpendapat bahwa taraf pendidikan akan memudahkan dalam mengambil informasi dan menerapkan dalam sikap dan kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Sitorus (2017) pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan akan pemahaman sistem yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sunaryo (2021) beropini bahwa pengetahuan ialah segala hal yang diketahui dan kecerdasan yang berhubungan mengenai hal tertentu. Akuntansi merupakan kegiatan yang memberi informasi mengenai perusahaan secara kuantitatif yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan. Yolanda (2020) berpendapat bahwa pengetahuan akuntansi bagi perusahaan adalah penting karena dapat dijadikan pertimbangan

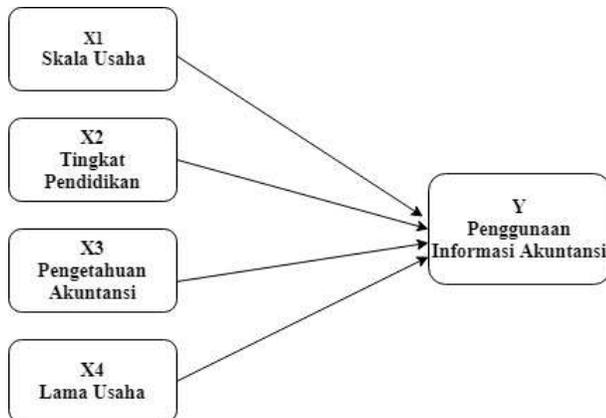
untuk melihat informasi akuntansi berdasarkan kemampuan dimiliki. Lestari (2019) berpendapat masalah yang muncul dalam penerapan akuntansi diakibatkan kurangnya pemahaman pemilik usaha perihal akuntansi. Kurangnya pengetahuan akuntansi akan mengakibatkan kegagalan bagi pelaku usaha yang disebabkan salah dalam memilih keputusan yang akan diambil (Zakinah, 2020).

Penggunaan Informasi Akuntansi

Yolanda (2020) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi mengenai kondisi perusahaan dalam bentuk data kuantitatif yang dijadikan dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Lestari (2019) juga beranggapan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan informasi keuangan untuk membantu proses pengambilan keputusan yang dapat dipercaya, tepat waktu, dapat dimengerti, dan terbukti kebenarannya. Informasi akuntansi bermanfaat untuk melihat kondisi perusahaan saat ini maupun rencana yang nantinya diimplementasikan di masa depan untuk kemajuan UMKM (Purba, 2020). menurut Nirwana (2020) informasi akuntansi ialah senjata yang dipergunakan pemilik/manajer dalam menghadapi persaingan bisnis. Sistem informasi Akuntansi (SIA) memiliki kontribusi penting dalam proses perkembangan usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

berdasarkan Musdhalifah (2020) UMKM seringkali dihubungkan dengan persoalan ekonomi dan sosial khususnya di negara-negara berkembang. tetapi, berdasarkan Efriyenty (2020) UMKM sebagai salah satu penggerak ekonomi masyarakat dari daerah pedesaan hingga perkotaan. Selain itu, menurut Zakinah (2020). Kelompok UMKM berdasarkan UU No. 20 th 2008 dibagi menjadi 3 yaitu mikro, kecil dan menengah.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Rumusan Hipotesis

Skala Usaha

Perubahan ekuitas perusahaan dan besarnya penghasilan yang diperoleh maka akan meningkatkan kinerja usaha dalam menggunakan informasi akuntansi (Sunaryo, 2021). Penelitian yang dilakukan Hendrawati (2017) dan Purba (2020) menyatakan bahwa skala usaha pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Secara Signifikan

Lama Usaha

Lamanya usaha berjalan menggambarkan proses pertumbuhan entitas kearah yang lebih baik atau malah sebaliknya. Penelitian yang dilakukan Efriyenty (2020) menyatakan bahwa pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan. Maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₂ : Terdapat Pengaruh Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Secara Signifikan

Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat dikatakan sebagai hal utama yang mempengaruhi kinerja dan wawasan seseorang. Oleh sebab itu, penggunaan informasi akuntansi pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat

pendidikan pemilik atau manajer perusahaan. Penelitian yang dilakukan Hendrawati (2017) dan Purba (2020) menyatakan bahwa pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan. Maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₃ : Terdapat Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Secara Signifikan

Pengetahuan Akuntansi

Meningkatnya kesadaran pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi akan membuat mereka sadar dan menjadikan sistem informasi akuntansi bagian penting dalam upaya pengembangan usaha di masa depan. Penelitian yang dilakukan Fithorah (2019) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₄ : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Secara Signifikan

METODE PENELITIAN

Waktu dan Objek Penelitian

Objek atas kegiatan penelitian yakni UMKM rotan di Desa Trangsan, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah yang dilakukan pada bulan November sampai Desember 2021. Pemilihan lokasi dilakukan sengaja untuk mengetahui sejauh mana perkembangan sentra industri rotan yang berada dilokasi tersebut.

Sumber Data

Di kegiatan penelitian berikut, menggunakan data primer yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner langsung ke pelaku UMKM rotan di Desa Trangsan.

Jenis Penelitian

Di kegiatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pendapat Murtala (2018), Pendekatan kuantitatif merupakan analisis data statistik dengan tujuan

untuk menguji hipotesis berdasarkan banyaknya populasi atau sampel.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang diteliti yaitu pelaku UMKM rotan yang berada di Desa Trangsan yang berjumlah 163. Dari jumlah populasi yang diambilnya ini terdapat 62 pelaku UMKM yang digunakan menjadi sampel. Penentuan sampel memakai rumus Yamane dari Slovin.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas diatas, maka terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya respon terhadap perubahan variabel bebas (Musdhalifah, 2020). Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y) menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.
2. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan terhadap variabel terikat (Musdhalifah, 2020). Skala usaha (X1), lama usaha (X2), tingkat pendidikan (X3), dan pengetahuan akuntansi (X4) menjadi variabel independen.

Alat Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi guna mengetahui tingkat ketepatan terhadap variabel yang akan diteliti. (Efriyenty, 2020).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen dalam penelitian yang dipercaya sebagai alat pengumpulan data yang dapat memberikan informasi yang sebenarnya (Zakinah, 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Apabila nilai akhir kolmogorov-smirnov menghasilkan nilai yang signifikannya melebihi 0,05 berarti data

berdistribusikan tidak normal (Nabawi, 2018).

b. Uji Heteroskedastisitas

Dasar penentu ada tidaknya heteroskedastisitas yakni apabila ada pola khusus, misalnya titik-titik dengan bentuk pola yang beraturan berarti terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya pola tidak beraturan berarti tidak terdapat heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinieritas

Nilai yang umumnya digunakan dalam mengamati ada ataupun tidak multikolinieritas yakni nilai tolerance < 0,10 ataupun nilai VIF > 10.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

$$P = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

P	= Penggunaan Informasi Akuntansi
X1	= Skala Usaha
X2	= Lama Usaha
X3	= Tingkat Pendidikan
X4	= Pengetahuan Akuntansi
e	= Residual
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Korelasi Simultan)

Uji F berguna dalam membuktikan hasil signifikansi antara variabel bebas dengan variabel dependen.

b. Uji t (Korelasi Parsial)

Syarat dari pengujian untuk uji t yaitu melaksanakan perbandingan tingkatan signifikansinya atas nilai t ($\alpha = 0,05$) terhadap beberapa syarat apabila tingkat nilai signifikan t tidak melebihi 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak dan sebaliknya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari penyebaran kuesioner langsung kepada pelaku UMKM dengan jumlah 25 pertanyaan kepada responden pada pelaku

UMKM rotan di Desa Trangsang. Hasil dari pengumpulan data dari kuesioner maka diperoleh data demografi yang berjumlah 62 responden. Data yang telah diperoleh dari responden menghasilkan olah data yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	hitung	tabel	Hasil		hitung	tabel	Hasil
Skala 1	0.693	0.21		Tingkat 1	0.642	0.21	
Skala 2	0.591	0.21		Tingkat 2	0.525	0.21	
Skala 3	0.626	0.21		Tingkat 3	0.651	0.21	
Skala 4	0.710	0.21		Tingkat 4	0.646	0.21	
Skala 5	0.586	0.21		Tingkat 5	0.670	0.21	
Lama 1	0.776	0.21		Penggunaan 1	0.666	0.21	Valid
Lama 2	0.700	0.21		Penggunaan 2	0.585	0.21	
Lama 3	0.727	0.21	Valid	Penggunaan 3	0.606	0.21	
Lama 4	0.791	0.21		Penggunaan 4	0.667	0.21	
Lama 5	0.805	0.21		Penggunaan 5	0.667	0.21	
Pengetahuan 1	0.661	0.21					
Pengetahuan 2	0.561	0.21					
Pengetahuan 3	0.612	0.21					
Pengetahuan 4	0.660	0.21					
Pengetahuan 5	0.661	0.21					

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2022

Uji validitas menunjukkan dari keseluruhan soal kuesioner memiliki nilai r hitung diatas r tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel menghasilkan pernyataan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Skala_Usaha	0.642	Reliabel
Lama_Usaha	0.815	
Pengetahuan_Akuntansi	0.624	
Tingkat_Pendidikan	0.610	
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.637	

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2022

Uji reliabilitas menghasilkan nilai diatas 0.60 yang berarti keseluruhan variabel menghasilkan pernyataan yang reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.575

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2022

Uji normalitas menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang hasil signifikansinya melebihi 0,05 yakni 0,575 yang berarti nilai tersebut sudah berdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Sig.
1	(Constant)	.767
	Total_Skala_Usaha	.501
	Total_Lama_Usaha	.980
	Total_Pengetahuan_Akuntansi	.830
	Total_Tingkat_Pendi dikan	.389

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2022

Uji heteroskedastisitas dengan nilai sig dari semua variabel menunjukkan angka diatas 0,05 yang berarti tidak terjadi heteoskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total Skala Usaha	.943	1.060
	Total Lama Usaha	.895	1.118
	Total Pengetahuan Akuntansi	.911	1.098
	Total Tingkat Pendidikan	.980	1.020

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2022

Variabel skala usaha menghasilkan nilai VIF 1,060 dan *tolerance* 0,943, lama usaha nilai VIF 1,118 dan *tolerance* 0,895, pengetahuan akutansi nilai VIF 1,098 dan *tolerance* 0,911, dan tingkat pendidikan nilai VIF 1,020 dan *tolerance* 0,980. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas disetiap variabel penelitian.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.642	3.143		1,477	,145
	Total Skala Usaha	,367	,121	,355	3,036	,004
	Total Lama Usaha	,165	,136	,146	1,214	,230
	Total Pengetahuan Akuntansi	,244	,119	,243	2,047	,045
	Total Tingkat Pendidikan	-,167	,116	-,164	-1,431	,158

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2022

Persamaan regresi linier berganda berdasarkan kolom B (Beta), maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,642 + 0,367X_1 + 0,165X_2 + 0,244X_3 - 0,167X_4 + e$$

- a. Konstanta sebesar 4,642 artinya terdapat pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel dependen sebesar 4,642.
- b. $X_1 = 0,367$ memperlihatkan variabel skala usaha mengalami peningkatan sebesar 0,367 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- c. $X_2 = 0,165$ memperlihatkan variabel lama usaha mengalami peningkatan sebesar 0,165 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- d. $X_3 = 0,244$ memperlihatkan variabel pengetahuan akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,244 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- e. $X_4 = -0,167$ memperlihatkan variabel tingkat pendidikan mengalami penurunan sebesar -0,167 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

2. Uji Hipotesis

- a. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	F	Mean Square	Sig.
1	Regression	60.427	4	15.107	5.182	,001 ^a
	Residual	166.170	57	2.915		
	Total	226.597	61			

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 8 pada kolom sig (signifikansi) nilainya 0,001 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh semua

variabel bebas secara simultan terhadap variabel dependen.

- b. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.642	3.143		1,477	,145
	Total Skala Usaha	,367	,121	,355	3,036	,004
	Total Lama Usaha	,165	,136	,146	1,214	,230
	Total Pengetahuan Akuntansi	,244	,119	,243	2,047	,045
	Total Tingkat Pendidikan	-,167	,116	-,164	-1,431	,158

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2022

Hasil uji t pada kolom sig untuk variabel skala usaha $0,004 < 0,05$ dan pengetahuan akuntansi $0,045 < 0,05$. secara parsial mengakibatkan pengaruh signifikan kedua variabel terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk variabel lama usaha $0,230 > 0,05$ dan tingkat pendidikan $0,158 > 0,50$. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kedua variabel terhadap variabel dependen.

Pembahasan

- 1) Skala Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t menunjukkan nilai 3,036 dan nilai signifikannya adalah 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan variabel skala usaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM rotan di Desa Trangsang, maka diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima. Semakin besar usaha yang dijalankan maka akan semakin tinggi tingkat kesulitan yang akan dihadapi pelaku usaha. Kebutuhan informasi akan semakin meningkat dengan munculnya permasalahan pada suatu usaha, sehingga menuntut pelaku UMKM berkembang lebih dengan menggunakan informasi akuntansi dalam mengambil keputusan yang tepat untuk usahanya. Sependapat dengan (Sunaryo, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa skala usaha akan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2) Lama Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t menunjukkan nilai 1,214 dan nilai signifikannya adalah 0,230 lebih besar dari 0,05 ($0,230 > 0,05$). Hal ini mengakibatkan variabel lama usaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM rotan di Desa Trangsas, yang berarti bahwa H2 ditolak. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil sama dengan yang dilakukan (Dewantoro, 2019). Lama usaha dapat menggambarkan tingkat kematangan suatu usaha. Namun, apabila tidak didukung dengan penggunaan informasi akuntansi yang baik akan menimbulkan kesulitan dalam menjalankan usaha. Munculnya permasalahan pada UMKM rotan di Desa Trangsas dikarenakan sebagian pelaku UMKM belum menerapkan informasi akuntansi dengan baik.

3) Pengetahuan Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t memiliki nilai sebesar 2,047 dan nilai signifikannya adalah 0,047 lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,5$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM rotan di Desa Trangsas, yang berarti H3 diterima. Sejalan dengan (Hendrawati, 2017). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM mempunyai pengaruh yang positif dalam menjalankan usahanya. Pelatihan akuntansi dan pengalaman dari masalah yang didapatkan selama menjalankan usaha membantu pelaku UMKM dalam memahami pengetahuan akuntansi. Pemahaman akuntansi yang baik akan memudahkan pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi. Informasi-informasi akuntansi akan memudahkan pelaku UMKM rotan di Desa Trangsas dalam mengambil keputusan ekonomi.

4) Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t menunjukkan nilai -1,431 dan nilai signifikannya adalah 0,158 lebih besar dari 0,05 ($0,158 > 0,05$). Hasil tersebut mengakibatkan variabel tingkat pendidikan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM rotan di Desa Trangsas, yang berarti H4 ditolak. Sependapat dengan (Mudshalifah, 2020). Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Namun, tingkat pendidikan tidak mempengaruhi pelaku UMKM dalam menerapkan informasi akuntansi.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM rotan di Desa Trangsas. Sedangkan lama usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Trangsas.

Keterbatasan penelitian ini yaitu wilayah penelitian yang terbatas pada Desa Trangsas, sehingga populasi dan sampel yang diperoleh sedikit dan hasil yang diperoleh tidak maksimal. Saran yang perlu disampaikan kepada pelaku UMKM untuk lebih memaksimalkan lama usaha dalam prospek kemajuan usaha dan menambah wawasan pendidikan supaya dapat menggali potensi usaha yang dijalankan. Saran untuk peneliti berikutnya untuk meningkatkan cakupan wilayah objek penelitian serta menambah variabel penelitian terkait penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewantoro, R. (2019). Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus

- Pada Minimarket Di Kota Tegal). Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal.
- [2] Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue Dan Roti Di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 2(3), 241–252.
- [3] Dewi, S. Y. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. 01(03). 46-54.
- [4] Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.
- [5] Fithoriah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM Di Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*. 5(5).
- [6] Hendrawati. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 43–66.
- [7] Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara : Journal Of Business And Entrepreneurship*. 1(2). 67-80.
- [8] Murtala, K. (2018). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Ktakalar. Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [9] Musdhalifah, S., & Mintarsih, R. A. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Prima Ekonomika*. 11(2). 42-59.
- [10] Nabawi, N. I. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [11] Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKKM Di Kecamatan Ciawigebang. *JRKA : Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. 5(1). 55-65.
- [12] Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba)*, 20(3), 1–14.
- [13] Nursanti, H. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pelaku Usaha Mikro (Studi Pada Dpd Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- [14] Purba, N. M. B., & Khadijah. (2020). Analisis Skala Usaha , Pendapatan Usaha

- Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 114–119.
- [15] Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth : Jurnal Ekonomi Islam*. 2(2). 413-436.
- [16] Sunnaryo, D., Dadang, & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5(1). 47-56.
- [17] Yolanda, N. A., Adri, R., & Surya, S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi)*. 13(1), 21–30.
- [18] Zakiah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Bojong). Skripsi. Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal.